

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS DITINJAU DARI SEGI
MEDIA PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 DUA KOTO
KABUPATEN PASAMAN**



**OLEH
RENO VIBRA
84584/2007**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

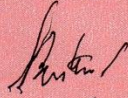
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS Ditinjau Dari
Segi Media Pembelajaran di SMP Negeri I Dua Koto
Kabupaten Pasaman
Nama : Reno Vibra
BP/Nim : 2007/8484
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I



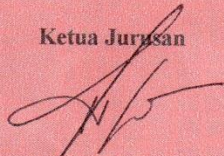
Drs. Bustamam, M.Pd
NIP. 19490212 197503 1 001

Pembimbing II



Drs. Gasraredi
NIP. 19611204 198609 1 001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat 15 Agustus 2014 pukul 09.00 WIB s/d selesai

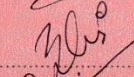
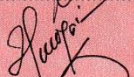
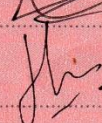
Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS Ditinjau Dari Segi Media

Pembelajaran di SMP Negeri I Dua Koto Kabupaten Pasaman

Nama : Reno Vibra
NIM : 84584
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Bustamam, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
	: Drs. Etmi Hardi, M.Hum	
	: Hera Hastuti, S.pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reno Vibra

BP/NIM : 2007/84584

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

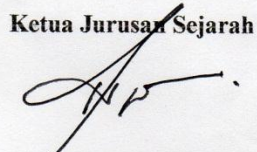
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS Ditinjau dari Segi Media Pembelajaran Di SMP Negeri I Dua Koto Kabupaten Pasaman"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikialah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi SS. M. Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan


Reno Vibra
84584/2007

ABSTRAK

RENO VIBRA, 84584/2007.

**Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS
Ditinjau dari Segi Media Pembelajaran Di
SMP N I Dua Koto Kabupaten Pasaman.
Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu
Sosial. Universitas Negeri Padang.2014**

Penelitian ini berawal dari masalah minimnya penggunaan media dalam pembelajaran IPS di SMP N I Dua Koto Kabupaten Pasaman. Hal ini dilihat dari kegiatan belajar mengajar IPS di SMPN I Dua Koto yang jarang menggunakan media dalam pembelajaran padahal media dapat memudahkan siswa dalam menyerap setiap materi yang diberikan oleh guru. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana sebenarnya penggunaan media pembelajaran di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan guru dalam membelajarkan anak yang terkait pokok bahasan untuk mencapai tujuan masing-masing pokok bahasan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan cara observasi, wawancara dan membandingkan data yang didapat di lapangan dengan standar yang menjadikan patokan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap RPP yang dibuat oleh guru IPS. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah pengumpulan data, membandingkan data dan menyimpulkan data. Informan penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru IPS dan siswa di SMPN 1 Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Hasil penelitian diketahui penggunaan media oleh guru IPS di SMPN I Dua Koto masih jauh dari yang diharapkan. Dalam penggunaan media pembelajaran didalam kelas masih sangat minim, ditemukan beberapa faktor yang menjadi kendala seperti waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurangnya keberanian dan kreatifitas guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran IPS di SMPN I Dua Koto belum terlaksana sepenuhnya, sehingga tujuan peserta didik untuk memiliki kemampuan sebagaimana yang telah ditetapkan pada Permendiknas No. 22 tentang standar isi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran IPS	11
1. Konsep Dasar Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran.....	13
B. Studi Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Informan Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Validitas Data.....	20
F. Teknik Analisa Data	20

**BAB IV GAMBARAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SMPN I DUA KOTO**

A. Gambaran umum SMPN I Dua Koto	23
1. Sejarah singkat SMPN I Dua Koto	23
2. Visi dan Misi SMPN I Dua Koto	24
B. Gambaran Penggunaan Media Dalam Pembelajaran IPS di SMPN I Dua Koto	28
1. Hasil Penelitian	28
2. Pembahasan	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat curahan rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS Ditinjau Dari Segi Media Pembelajaran Di SMPN I Dua Koto Kabupaten pasaman .”**

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua, Sekretaris, Dosen dan tata usaha Jurusan Sejarah yang telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Gusraredi sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan yang berarti untuk penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Tim Penguji: bapak Drs. Zafri, M. Pd, bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
5. Kepala Sekolah bapak Drs. Bima Sakti, wakil kepala sekolah bapak Yuli Sandra, S.pd, MM yang telah memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

6. Bapak Suhaddi, bapak Ahmad Raes dan bapak Yuli Sandra sebagai guru IPS yang telah bermurah hati memberikan data-data dan keterangan yang relevan untuk penelitian.
7. Orang tua dan seluruh keluarga besar penulis, yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan materil.
8. Teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik sejurusan yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, Februari 2014

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat akan terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu dan teknologi pada skala global dewasa ini sudah mencapai taraf luar biasa, bahkan bisa dikatakan sudah mencapai eksplorasi dan ledakan. Perubahan itu berpengaruh pada bidang pendidikan termasuk didalamnya kurikulum dan pembelajaran. Pendidikan perlu mengantisipasi perubahan tersebut untuk menyiapkan sumber daya yang mampu berkompetensi dalam masyarakat global. Di bidang pendidikan perubahan itu dituntut oleh kebutuhan siswa, masyarakat dan tenaga kerja.

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam menyiapkan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan pesat. Di tinjau dari terjadinya proses pendidikan ada dua segi yang harus dikembangkan, yaitu proses individual dan proses sosial. Pendidikan pada proses sosial menekankan pada perkembangan semua kemampuan dasar (potensi) yang dimiliki anak sejak lahir. Sedangkan pendidikan sebagai potensi sosial, pendidikan harus berusaha melestarikan

dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi penerus salah satunya yaitu melalui pembelajaran IPS di sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai dimasa kini. Menurut Sumantri (2001:89) IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan merupakan subdisiplin ilmu sendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu social (Social science), maupun ilmu pendidikan.

Menurut Permendiknas no 22 tahun tentang Standar Isi, IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal dan global

Untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut, menurut Wiraatmadja (2002:276), guru harus selalu memperbaharui kemahiran profesionalnya

(*professional skill*) yaitu meliputi kemampuan mengajar (*teaching skill*) melalui loka karya, seminar, pertemuan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) atau dengan mendatangkan narasumber. Nana Supratna (2002:18) menyebutkan ada beberapa strategi dalam mengajarkan keterampilan social kepada peserta didik melalui IPS diantaranya:

- a. Guru harus menyajikan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan model pembelajaran yang relevan seperti Cooperative Learning. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini akan membawa siswa untuk berpartisipasi aktif karena siswa akan diminta melakukan inkuiri, dan melaporkan hasil kegiatannya di depan kelas.
- b. Strategi serta pendekatan konstruktivisme, yang menempatkan siswa sebagai mitra pelajaran dan perkembangan materi pelajaran dapat digunakan oleh guru IPS dalam mengembangkan keterampilan sosial. Keterampilan social yang dimaksud adalah memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi. Guru IPS harus dapat memfasilitasi para siswanya dengan kesempatan untuk berlatih dalam mengklasifikasi, menganalisis, dan mengolah informasi berdasarkan sumber-sumber yang diterima. Guru juga harus selalu membiasakan siswa untuk memprediksi, mengklasifikasi dan menganalisis. Dengan demikian, aspek kognitif siswa yang dikembangkan tidak hanya keterampilan dalam menghafal dan mengingat melainkan menganalisis, memprediksi, mengkritisi, dan mengevaluasi informasi yang diterima.

- c. Strategi inkuiri yaitu strategi yang menekan peserta didik menggunakan keterampilan sosial yang intelektual dalam memperoleh pengalaman baru atau informasi melalui investigasi yang sifatnya mandiri.

Selanjutnya Wiraatmaja (2002:205-306 mengatakan bahwa belajar mengajar ilmu-ilmu sosial agar menjadi berdaya apabila proses pembelajaran bermakna (*meaningfull*) yaitu:

- a. Siswa belajar menjalin pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan sikap yang mereka anggap berguna bagi kehidupannya disekolah atau diluar sekolah
- b. Pengajaran ditekankan pada pendalaman gagasan penting yang terdapat dalam topik-topik yang dibahas untuk pemahaman, apresepasi dan aplikasi siswa
- c. Kebermaknaan dan pentingnya materi pelajaran yang ditekankan kepada bagaimana cara penyajiannya dan dikembangkan melalui kegiatan aktif
- d. Interaksi di dalam kelas difokuskan pada pendahuluan topik-topik terpilih dan bukan pada pembahasan sekaligus sebanyak mungkin materi
- e. Kegiatan belajar bermakna dan strategi *assasement* hendaknya difokuskan pada perhatian siswa terhadap pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan yang penting tentang apa yang telah dipelajari
- f. Guru hendaknya berpikir refletit dan melakukan perencanaan atau persiapan, perbaikan dan assasement pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, banyak cara yang dilakukan guru, salah satunya adalah meningkatkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dituntut peran guru yang profesional yang akan memberikan ilmu yang dibutuhkan peserta didik. Tuntutan guru yang profesional tersebut sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum KTSP ditingkat SMP, dimana pada mata pelajaran IPS terdapat mata pelajaran yaitu Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi kedalam satu pembelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Materi pelajaran IPS bersifat sistematis atau gabungan dari beberapa mata pelajaran. Hal ini tentu menjadi kesulitan tersendiri bagi guru mata pelajaran, dimana kurikulum IPS belum menggambarkan satu kesatuan yang terintegrasi melainkan masih terpisah-pisah dan latar belakang guru yang mengajar merupakan guru disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi sehingga sulit melakukan pembelajaran yang memadukan disiplin ilmu tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 November 2012, diketahui bahwa di SMP Negeri Dua Koto, pembelajaran IPS ternyata tidak berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembelajaran IPS menurut Permendiknas no 22 tentang standar isi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya.

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal dan global

Hal ini disebabkan karena adanya beberapa hambatan yang menjadikan pembelajaran IPS tidak berhasil bahkan cenderung membosankan bagi peserta didik, yaitu: pertama, dari sisi tujuan pembelajaran IPS. Kedua, guru belum terampil menggunakan media pembelajaran dan keterbatasan jumlah dan jenis media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran IPS

Di SMP Negeri I Dua Koto, dalam melakukan proses belajar mengajar IPS minim dalam penggunaan media karena terbatasnya media yang ada. Disamping itu guru mata pelajaran IPS kurang menguasai penggunaan media, misalnya menggunakan infocus, slide dan media audio dan media video lainnya dengan cenderung menggunakan metode ceramah. Media sebagai alat bantu mengajar tidak pernah luput dibicarakan sebagai bagian yang seharusnya di manfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bagian inilah kerap terabaikan dengan alasan seperti terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia. Karakteristik dan kemampuan masing-

masing media perlu diperhatikan oleh guru agar dapat memilih media yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Ketepatan memilih media dalam pembelajaran sangatlah tergantung pada pengetahuan dan pengalaman guru tentang ragam media. Menurut Ar Arsyat (2008:3) media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach & Ely menyatakan media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan atau sikap. Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang lebih maksimal diperlukan media pembelajaran yang mumpuni. Adapun jenis media yang bias mendukung pembelajaran IPS adalah media yang tidak diproyeksikan yaitu realia, model, bahan grafis, bahan pameran (*display*) dan media yang di proyeksikan yaitu berupa slide, infocus, dan rekaman

Dalam penggunaan media inilah yang sangat kurang dalam melakukan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS. Guru dalam membelajarkan siswa cenderung monoton tanpa didukung oleh media pembelajaran yang memadai.

Menurut para pakar ilmu sosial dalam wadah *Nasional Council for the Social Studies (NCSS)* dalam kisworo (2008) memberikan rambu-rambu-rambu kapan pembelajaran IPS sangat kuat (*powerfull*) apabila:

1. Terasa bermakna, yaitu siswa mampu menghubungkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipelajari di sekolah dan luar sekolah,

menyampaikan bahan ajar ditunjukkan pada pemahaman, apresiasi dan aplikasinya dalam kehidupan

2. Pendekatan interaktif yaitu terintegrasi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, kepercayaan dan perbuatan nyata
3. Berbasis nilai, khususnya menyangkut isu kontroversial yang member ruang berefleksi dan beraksi sebagai anggota masyarakat, bersikap kritis terhadap isu dan kebijakan sosial, serta menghargai perbedaan pandangan
4. Bersifat menantang, siswa ditantang untuk mencapai tujuan pembelajaran baik secara individual maupun sebagai anggota kelompok, guru sebagai model untuk mencapai kualitas sesuai standar yang diinginkan
5. Bersifat aktif, memberi kesempatan berfikir dan terlibat dalam pengambilan keputusan selama pembelajaran, pengajaran, harus berbasis aktifitas yang dapat ditemui di lingkungan sosial

Pola pembelajaran IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada peserta didik agar mampu menjadikan apa yang dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakukan kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan peserta didik agar pembelajaran yang

dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa (Kosasih dalam Depdiknas, 2008)

Disaat guru mengajarkan Geoerafi dengan materi “Memahami Permasalahan Sosial berkaitan dengan pertumbuhan penduduk” misalnya guru hanya menggunakan buku paket dan peta Indonesia itupun tidak begitu dimaksimalkan oleh guru sehingga peta hanya sebagai bahan pajangan didepan kelas. Pada pertemuan selanjutnya guru tidak lagi menggunakan media pembelajaran, padahal guru harus menunjukkan posisi geokrafis, menganalisis hubungan geografis dengan perubahan musim di Indonesia, pertumbuhan penduduk disuatu daerah, menyajikan informasi persebaran flora dan fauna di Indonesia. Hal ini tidak sesuai dengan media yang dicantumkan dalam RPP. Begitu juga disaat guru mengajarkan Sejarah dengan materi “memahami proses kebangkitan nasional”. Disini guru menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat, serta pengaruh yang ditimbulkan diberbagai daerah. Guru hanya menggunakan buku paket dan media grafis berupa gambar pahlawan, atlas sejarah yang didownload dari internet. Dalam belajar Ekonomi juga demikian bahkan tidak menggunakan media sama sekali.

Berdasarkan permasalahan diatas pelaksanaan pembelajaran IPS di SMPN I Dua Koto belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “***Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS di Tinjau Dari Segi Media Pembelajaran di SMP Negeri I Dua Koto Kabupaten Pasaman***”

B. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan sangat luas, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran IPS yang ditinjau dari segi media pembelajaran dan pendekatan-pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar IPS di SMPN I Dua Koto Kabupaten Pasaman

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalahnya yaitu: Media apa saja yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa tentang beberapa pokok bahasan untuk mencapai tujuan masing-masing pokok bahasan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru dalam membelajarkan anak yang terkait pokok dengan bahasan untuk mencapai masing-masing pokok bahasan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya, guna mengkaji permasalahan ini dalam skala yang lebih luas
2. Sumbangan pengetahuan bagi khasanah ilmu pengetahuan